

MENYUSUN BEST PRACTICE MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENULIS PARIKAN DENGAN MENERAPKAN MODEL PBL, BANTUAN **TEMBANG JAWA**



Latar Belakang

·Kondisi yang menjadi latar belakang masalah

Model pembelajaran yang digunakan guru khususnya materi parikan, belum menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif berbicara, menulis dan mengungkapkan pikirannya melalui wujud parikan. Serta kurang membimbing peserta didik untuk menulis parikan dengan teknik yang benar. Akibatnya, ketika guru meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya dalam bentuk parikan, hanya beberapa peserta didik yang dapat membuat parikan sesuai dengan struktur dan kaidah bahasanya.

Selain itu media pembelajaran yang digunakan kurang mendukung dalam upaya peningkatan keterampilan menulis parikan. Serta peserta didik belum seluruhnya mengetahui bahwa parikan itu juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya untuk dipelajari di sekolah saja, akan tetapi memiliki manfaat yang banyak dalam penggunaan secara umum.

Berdasarkan uraian masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis parikan belum maksimal sehinggadiperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Praktik ini penting untuk dibagikan, karena, karena praktik ini dapat dijadikan acuan untuk rekan sejawat dalam melaksanakan model pembelajaran inovatif, disertai meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menulis parikan. Karena Penerapan model PBL membuat peserta didik lebih aktif, mandiri, meningkatkan kepercayaan diri dan mampu menjalin kerja sama diantara peserta didik.

Peran penulis dalam praktik ini ialah berperan sebagai guru bahasa Jawa menetapkan tindakan untuk memperbaiki keterampilan menulis parikan, dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning melalui pendekatan STEAM untuk meningkatkan keterampilan menulis parikan Peserta didik dengan metode diskusi secara aktif serta penggunaan media video tembang Jawa untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL tentu saja memiliki tantangan, di antaranya:

- Dari sisi sarpras sekolah
- Membutuhkan persiapan dan alat yang mendukung proses pembelajaran.
 - Mencari ruang kelas yang representatif dan minim gangguan.
 - Sarana prasana yang terbatas, seperti kapasitas jaringan wifi yang tidak terjangkau, dan sinyal HP yang kurang baik.
 - Minimnya sumber belajar mengenai pelajaran bahasa Jawa di dalam perpustakaan.

Dari sisi siswa

- Peserta didik kesulitan mencariinspirasi untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk dialog parikan.
- Masih banyak peserta didik yang malu untuk tampil pendapatnya.



Identitas Umum

SMK Negeri 1 Kutasari Jalan Raya Tobong, Meri, Kec. Kuatsari, Purbalingga Telp (0281) 6599204.

Tujuan Pembelajaran :
Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Parikan dengan menerapkan model pembelajaran Problem based learning, media pembelajaran berbasis IT & Tembang Jawa.

Penulis :
Nurfarida Z., S.Pd
Tahun :
2022

Tantangan dari sisi guru

- Dari sisi guru
- Membutuhkan persiapan yang matang untuk menyusunmodul sesuai dengan sintak model pembelajaran problem based learning dengan memperhatikan kondisi peserta didik.
 - Guru belum begitu menguasai kompetensi pedagogik, baik itu model, metode, pendekatan, teknik dan strategi pembelajaran.
 - Guru selama ini jarang menerapkan TPACK dalam pembelajaran.
 - Kegiatan sekolah yang sangat padat menyebabkan guru harus pintar-pintar mengatur waktu.

STRATEGI YANG DILAKUKAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN

Video Materi & Tembang Jawa

Kelebihan menggunakan video sebagai media pembelajara antara lain: dapat menyajikan keadaan yang nyata sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, bisa menarik perhatian siswa dengan menggunakan media audio visual, bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, siswa lebih mudah dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.



Video Lirik Lagu Daerah | Suwe Ora Jamu
Lagu Suwe Ora Jamu merupakan salah sat...
www.youtube.com
https://youtu.be/q7_JEEBHfik



PARIKAN PANTUN DALAM BAHASA JAWA II DIAHS
Pantun merupakan pantun bahasa jawa ya...
www.youtube.com
<https://youtu.be/nXMhEp0SRh8>

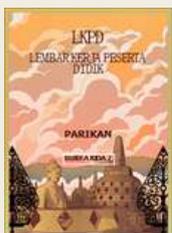
Bahan Ajar

Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Canva dan Flipbook. Pembuatan bahan ajar yang digunakan menggunakan aplikasi Canva yang dipadukan dengan aplikasi Flipbook yang menghasilkan modul ajar yang menarik bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Kelebihan menggunakan aplikasi ini adalah siswa dapat dengan mudah mengakses materi pelajaran.



Pembuatan LKPD

Pembuatan LKPD yang digunakan menggunakan aplikasi Canva yang menghasilkan LKPD yang menarik bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami tugas yang diberikan. Karena petunjuk pengerjaan sudah tercantum secara jelas.



Yang dilakukan memilih video tembang Jawa (tembang dolanan / tembang Campursari) yang menarik dan mudah dipahami peserta didik dengan kualitas gambar dan suara yang baik tidak hanya itu ditambah mengecek perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, speaker bisa digunakan dan berfungsi dengan baik

Menyusun Modul dan LKPD dengan memperhatikan sintak serta membuat soal berbasis HOTS yang sesuai dengan model pembelajaran problem based learning

Guru berupaya membangun komunikasi yang baik dengan pesertadidik agar pembelajaran bisa berjalan dengan kondusif dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dengan mengarahkan peserta didik untuk memilih tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

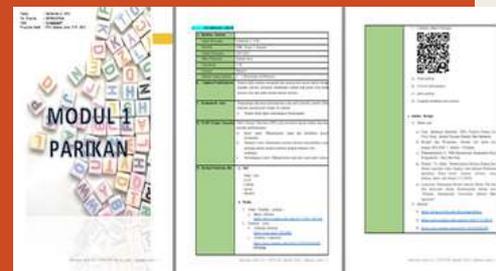
Di sertai memberikan gambar bertema kebersihan, kesehatan, keindahan giat belajar dan anti perundungan untuk merangsang imajinasi peserta didik membuat pantun.

Serta dengan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti rekan sejawat, waka sek kurikulum dan Kepala Sekolah untuk meminta saran dan masukan terkait proses kegiatan pembelajaran

Powepoint digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran agar dapat lebih menarik perhatian siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi agar dapat disampaikan secara runtut dan lebih mudah dipahami oleh siswa

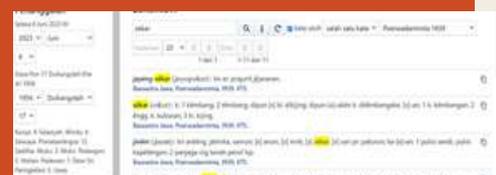
Solusi terpilih tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut

Pembuatan Modul Ajar yang sistematis mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan sintaks PBL sangat memudahkan untuk digunakan guru sebagai pedoman pembelajaran. Di dalamnya juga memuat link media, LKPD, bahan ajar, dan LINK Evaluasi yang bisa diklik langsung untuk melihatnya.



Pemilihan Media Pembelajaran

Strategi yang dilakukan guru dalam pemilihan media pembelajaran adalah dengan memilih media pembelajaran yang dirasa tepat dan sesuai dengan materi pelajaran juga sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga bisa memilih media pembelajaran yang dikuasanya baik dalam pembuatan dan juga pengoprasian. Disini guru memilih media pembelajaran berbasis teknologi seperti powerpoint, video tembang Jawa pembelajaran, dan kamus online sastra.org.



REFLEKSI HASIL DAN DAMPAK

Setelah melaksanakan pembelajaran melalui penerapan model problem based learning, dampak yang muncul ialah:

- Peserta didik menjadi lebih aktif mandiri dan terjalin kerjasama yang baik diantara setiap kelompok masing-masing.
- Selain memperoleh pemahaman baru, peserta didik juga mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat karena peserta didik terjun langsung untuk mengatasi masalah yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- Penggunaan media tembang Jawa pembelajaran materi parikan dapat menggunakan video membuat peserta didik lebih bersemangat dan fokus. Penggunaan media yang berbasis teknologi (IT) memudahkan peserta didik menggali pengetahuan dan meningkatkan kerativitas.
- Meningkatnya nilai menulis parikan peserta didik

Keefektifan penggunaan model PBL dalam pembelajaran

Penerapan model PBL dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam ketrampilan menulis parikan. Hasil dari pembelajaran ini, peserta didik menjadi lebih aktif dan memahami materi secara keseluruhan dengan menggali informasi dari berbagai sumber pengetahuan, karena guru tidak lagi mendominasi dan bukan menjadi sumber satu-satunya informasi bagi peser



Respon yang muncul dari berbagai pihak

Respon rekan guru dan Kepala Sekolahterkait penerapan model problem based learning dalam pembelajaran berbalasparikan sangat baik dan mendukungpenuh dalam rangka upaya meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Karena sejatinya dukungan dan bantuan dari semua pihak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. selain itu respon peserta didik tampak sangat menikmati pembelajaran dengan model pembelajaran PBL, peserta didik lebih bersemangat karena kegiatan dilakukan sesuaidengan minat dan bakat mereka khususnya terkaitpenggunaan perangkat teknologi.

FAKTOR



PENDUKUNG & PENGHAMBAT SOLUSI MENGATASI

Pembelajaran penting yang bisa saya dapatkan dari keseluruhan proses ini ialah:

·Pembelajaran inovatif dapat terlaksana dengan baik jika model dan strategi pembelajaran yang ditentukan sesuaidengan kebutuhan peserta didik.

Untuk meningkatkan kemauan peserta-berpikir tingkat tinggi ialah dengan penerapan model pembelajaran berbasis HOTS seperti penerapanmodel PBL ini.

·Saya menyadari bahwa penerapan model PBL membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar baru dan menyenangkan karena peserta didikterlibat langsung untuk menyelesaikan projek yang ditugaskan.

1. Faktor Pendukung

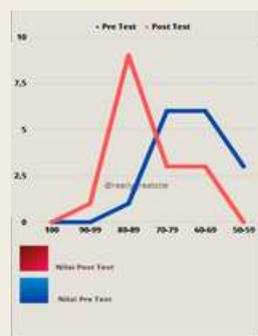
- Peserta didik yang aktif, memudahkan berjalanya model pembelajaran PBL sesuai dengan sintak
- Persiapan perangkat pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi parikan
- Bantuan rekan sejawat saat pengambilan video

2. Faktor Penghambat

- Sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, seperti terbatasnya speaker kelas
- Akses internet yang rendah menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran

3. Cara menghadapi faktor penghambat

- Menyiasati dengan menyediakan speaker aktif sendiri
- Mengggunakan kuota internet pribadi atau memilih ruangan yang akses internetnya menjangkau seluruh ruangan tersebut.



DAFTAR NILAI PRE TEST & POST TEST			
No.	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Arlin Pramaeza	65	70
2	Alya Wahyuni	77	87
3	Annisa Noviana D.	52	62
4	Diana Nofa Andini	55	60
5	Enjang Dwi Nur K.	78	75
6	Erlita Winda A.	67	82
7	Fadhil Saputra	68	78
8	Friska Setia Putri	75	85
9	Muhammad Latiful A.	70	88
10	Ozi Prasetyo	64	64
11	Raihan Agri Hidayah	75	85
12	Reza Mochamad N.R.	69	84
13	Rian Oktia R.	82	92
14	Riza Fariqin S.	53	63
15	Ruby Dimas S.	75	85
16	Selventi	65	80

